AVA EUROPEAN OPPORTUNITIES FUND FEBRUARI 2024



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2022, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 291% dengan total aset kelolaan unit link dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 5,01 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO Instrumen Pasar Uang

0.88% 82.04% Reksadana Saham Reksadana Saham Offshore 17.08%

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Schroder Dana Prestasi

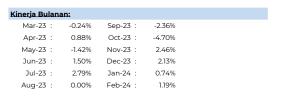
2. Schroder Dana Prestasi Plus

3. SISF European Value A Accumulation USD Share Class Fund

... . _ .

HARGA (NAB/UNIT) 1,420.52





Killerja rallullalli.											
2023	2022	2021	2020	2019							
3.79%	8.74%	3.63%	-5.43%	-0.12%							

ULASAN PASAR

Pasar saham Eropa berkinerja beragam pada bulan Februari. FTSE 100 7.630,02 (-0,01%) dan Deutsche Boerse AG DAX 17.678,19 (+4,58%). Sektor dengan kinerja terbaik adalah sektor konsumen, industri, dan teknologi informasi. Tingkat inflasi di zona Euro pada Januari 2024 berada di 2,8%, sedikit turun dari 2,9% pada bulan Desember, namun masih di atas target European Central Bank (ECB) sebesar 2,0%. Sementara itu, inflasi inti, tidak termasuk harga pangan dan energi, turun selama enam bulan berturut-turut menjadi 3,3%, mencapai titik terendah sejak Maret 2022. Presiden ECB, Christine Lagarde, terus mengurangi peluang untuk melakukan pemangkasan suku bunga dalam waktu dekat, dengan menyatakan kepada Parlemen Eropa bahwa bank sentral tidak ingin mengambil risiko membatalkan pemotongan suku bunga yang telah dilakukan. Jerman memangkas perkiraan pertumbuhannya menjadi 0,2% (sebelumnya: 1,3%) untuk tahun 2024 karena lemahnya permintaan global dan inflasi yang terus berlanjut. Untuk tahun fiskal 2025, pemerintah menargetkan pertumbuhan sebesar 1%. Tantangan yang berat seperti inflasi yang tinggi dan kenaikan biaya pinjaman membuat sentimen dunia usaha di berbagai sektor tetap rendah, dengan Sentimen Ekonomi zona Euro pada Februari 2024 turun menjadi 95,4 dari 96,1 pada bulan sebelumnya. Di Inggris, perekonomian merosot menjadi -0,1% di 3Q23 dan -0,3% di 4Q23, membuat Inggris masuk ke dalam resesi secara teknis karena penurunan output jasa dan produksi industri. Ketiga sektor utama perekonomian mengalami kontraksi pada kuartal keempat, dengan penurunan sebesar 0,2% pada sektor jasa, 1% pada produksi, dan 1,3% pada output konstruksi. Pada bulan Februari IHSG naik sebesar 1,50% MoM ke level 7316,111 dengan arus masuk asing sebesar Rp10,1triliun. Pada awal bulan Februari, para investor antisipasi seputar pemilu, namun pasar menguat dengan banyaknya investor asing yang masuk ke Indonesia karena investor tampaknya sudah memperhitungkan pemilu satu putaran sehingga mengurangi potensi ketidakpastian dalam beberapa bulan mendatang. Hasil hitung cepat mengindikasikan kemenangan calon pasangan Prabowo-Gibran, yang dinilai positif oleh pasar karena ekspektasi akan kelanjutan kebijakan pemerintahan Jokowi saat ini. Hasil resmi akan keluar pada akhir bulan Maret setelah rekapitulasi dilakukan dan dilanjutkan dengan pengumuman kabinet. Sektor perbankan, terutama empat bank besar, mengalami kenaikan yang signifikan karena efek pasca pemilu dan hasil yang solid pada tahun fiskal 2023. Saat ini, pasar sedang memantau dengan cermat perkembangan antara partai politik serta rumor tentang perombakan kabinet. Sementara itu, pertumbuhan PDB Indonesia pada 4Q23 berhasil pulih di atas 5% setelah mengalami perlambatan pada 3Q23. Menjelang akhir bulan, terjadi aksi ambil untung dimulai oleh investor lokal dan diikuti oleh investor asing setelah pasar menguat di awal bulan. Inflasi AS yang lebih tinggi dan pernyataan hawkish The Fed di pasar menjelang akhir

KINERJA KUMULATIF

		Dari Awal						Sejak
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA European Opportunities Fund	1.19%	4.11%	-0.74%	1.94%	2.73%	15.37%	10.10%	42.05%
Benchmark *	1.60%	4.29%	5.90%	1.25%	7.66%	20.76%	22.11%	52.79%
*80% IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) + 20% MSC	l Europe Net Return							

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran : 01 Desember 2014 Metode Valuasi : Harian Mata Lland : Rupiah Bloomberg Ticker · AALAFOP Dikelola Oleh : PT Asuransi Jiwa Astra Biaya Pengalihan : Rp 100.000 setelah pengalihan : DBS Bank Kustodian ke-4 dalam 1 tahun Jumlah Dana Kelolaan : IDR 15 Milliar Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan : maks. 3,00% Jumlah Unit Beredar : 11.069.869,7167 Kategori risiko : Tinggi

Disclaimer

AVA European Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akiba laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikar nvestor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi